

Analisis Jaringan Komunikasi dan Diskursus Seksualitas dalam Hashtag

#SLine di TikTok: Studi Kasus Pengaruh Drama Korea "S Line"

TESIS



OLEH

SUNNY UMA HANANI

NPM. 23067020011

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

Analisis Jaringan Komunikasi dan Diskursus Seksualitas dalam Hashtag

#SLine di TikTok: Studi Kasus Pengaruh Drama Korea "S Line"

TESIS



OLEH

SUNNY UMA HANANI

NPM. 23067020011

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**Analisis Jaringan Komunikasi dan Diskursus Seksualitas dalam Hashtag #SLine di
TikTok: Studi Kasus Pengaruh Drama Korea "S Line"**

Disusun oleh:

Sunny Uma Hanani
NPM. 23067020011

Telah disetujui mengikuti ujian lisan tesis

DOSEN PEMBIMBING UTAMA


Dr. Irwan Dwi Arianto, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 197602082021211003

DOSEN PEMBIMBING KEDUA


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**Analisis Jaringan Komunikasi dan Diskursus Seksualitas dalam Hashtag #SLine di
TikTok: Studi Kasus Pengaruh Drama Korea "S Line"**

oleh:

Sunny Uma Hanani
NPM. 23067020011

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Tesis Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 1 Desember 2025.**

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA

Dr. Irwan Dwi Arianto, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 197602082021211003

PEMBIMBING KEDUA

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

TIM PENGUJI,

Dr. Yuli Gandrasari, S.Sos, M.Si
NIP. 197107302021212003

Dr. Drs. Nurhadi, MSi
NIP. 196902011994031001

Dr. Irwan Dwi Arianto, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 197602082021211003

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sunny Uma Hanani

NPM : 23067020011

Angkatan : 2023

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya , dan Politik

Menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam tesis ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari tesis ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 08 Desember 2025



Sunny Uma Hanani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul Analisis Jaringan Komunikasi dan Diskursus Seksualitas dalam Hashtag SLine di TikTok sebagai persyaratan kelulusan Program Pascasarjana (S2) di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Penulis memandang penyusunan tesis ini sebagai proses kompleks yang melatih berpikir sistematis dan kritis untuk memahami kerangka penelitian. Selama proses ini, penulis membutuhkan usaha besar yang melibatkan tenaga, pikiran, dan waktu, didukung doa serta bantuan dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof.Dr.Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
2. Catur Suratnoaji, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
3. Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

4. Irwan Dwi Arianto, S.Sos., MIKom., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan ilmu pengetahuan luas, saran serta masukan berharga pada penulisan tesis ini, juga meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan serta diskusi selama proses penelitian.
5. Ririn Puspita Tutiasri, SIKom., M.Med.Kom., selaku dosen pembimbing kedua yang mendampingi penulis selama proses penulisan tesis dengan memberikan ilmu pengetahuan, saran, dan masukan, serta meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dan diskusi.
6. Yuli Candrasari, S.Sos., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis.
7. Dr. Nurhadi, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan, sebagai tempat penulis menempa ilmu, belajar, dan berproses selama menempuh jenjang pendidikan Sarjana dan Pascasarjana.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan moril dan materi, serta segala upaya selama penulis menjalani proses ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi angkatan 2023 yang telah berproses bersama.

11. Sahabat dan orang-orang tersayang yang telah mendengarkan, berdiskusi, dan bertukar pikiran tentang perjalanan penulisan tesis ini; setiap diskusi dan saran sangat membantu memberikan semangat, perspektif baru, serta mengatasi tantangan.

Meskipun tidak semua pihak disebutkan secara spesifik, penulis yakin banyak orang baik yang terlibat dalam proses ini, dan doa terbaik untuk semua. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Harapannya, penelitian ini bermanfaat bagi khalayak, pengembangan ilmu komunikasi, dan penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 12 Desember 2025

Sunny Uma Hanani

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis jaringan komunikasi dan diskursus seputar hashtag SLine di TikTok, fenomena digital yang muncul setelah penayangan drama Korea S Line pada pertengahan 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola komunikasi, aktor kunci, dan pergeseran semantik hashtag SLine dari tag promosi untuk drama fiksi menjadi diskursus terbuka tentang seks bebas dan jumlah pasangan seksual di kalangan pengguna, terutama pada generasi muda. Studi ini menggunakan metode big data dengan Analisis Jaringan Sosial (SNA) dan NodeXL untuk memetakan struktur jaringan, metrik sentralitas, dan pembentukan kluster, yang diperdalam dengan analisis wacana berdasarkan teori Michel Foucault dan teori interpretasi norma Schwartz–Clausen. Hasil menunjukkan jaringan terarah yang terdiri dari 942 akun, didominasi oleh komponen raksasa, dengan 23 sub-komunitas yang mewakili kluster wacana yang terfragmentasi namun terhubung. Tren SLine secara signifikan mengubah makna menuju normalisasi seks bebas dan jumlah pasangan seksual, disertai narasi kontra yang kuat mengenai privasi, rasa malu, dan norma agama, menciptakan negosiasi norma yang intens di ruang digital. Studi ini menyoroti TikTok sebagai ruang diskursif di mana kekuasaan, pengetahuan, dan norma tentang seksualitas terus diproduksi, diperdebatkan, dan dinegosiasikan, menawarkan implikasi praktis untuk pendidikan literasi digital dan pembentukan kebijakan terkait konten sensitif di platform media sosial.

Kata kunci: SNA; Diskursus; tren; negosiasi normatif; Sline

ABSTRACT

This study analyzes the communication network and discourse of sexuality surrounding the hashtag SLine on TikTok, a digital phenomenon emerging after the airing of the Korean drama S Line in mid-2025. The research aims to uncover communication patterns, key actors, and the semantic shift of the SLine hashtag from a promotional tag for a fictional drama to an open discourse about free sex and body count among users, especially the youth. The study employs big data methods using Social Network Analysis (SNA) with NodeXL to map network structures, centrality metrics, and cluster formations, deepened by discourse analysis based on Michel Foucault's theory and Schwartz–Clausen's norm interpretation theory. Results reveal a directed network comprising 942 accounts, dominated by a giant component, with 23 sub-communities representing fragmented yet interconnected discourse clusters. The SLine trend significantly shifts meanings towards normalizing free sex and body count, coupled with strong counter-narratives concerning privacy, shame, and religious norms, creating an intense normative negotiation in the digital space. The study highlights TikTok as a discursive space where power, knowledge, and norms about sexuality are continuously produced, contested, and negotiated, offering practical implications for digital literacy education and policy-making concerning sensitive content on social media platforms.

Keywords: SNA; Discourse; trend; normative negotiation; Sline

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xivi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Manfaat Penelitian	15
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Teori Jaringan Sosial.....	24
2.3 Teori discourse.....	28
2.4 Teori Seksualitas Foucault	30

2.5	Teori Interpretasi Norma.....	32
2.6	Big Data dalam Social Network Analysis.....	33
2.7	Tiktok sebagai Platform Pembentuk Diskursus Digital	35
2.8	Pengaruh Budaya Populer (K-Drama) pada Tren Digital	38
2.9	Isu dan Konten Seksualitas di Media Sosial.....	39
2.10	Kerangka Berpikir	41
BAB III		44
METODE PENELITIAN		44
3.1	Jenis Penelitian	44
3.2	Definisi Operasional & Pengukuran Variabel	45
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5	Metode Analisis Data	50
BAB IV		54
PEMBAHASAN		54
4.1	Gambaran Umum Tren S Line di TikTok.....	54
4.2	Pola Jaringan Komunikasi Hashtag #SLine	57
4.2.1	Overall Metrics: Struktur Jaringan Secara Keseluruhan	58
4.2.2	Analisis Sentralitas Aktor : Identifikasi User Accounts Kunci	77
4.2.2.1.1	Degree Centrality	78
4.2.2.1.2	Betweenness Centrality.....	86
4.2.2.1.3	Closeness Centrality	90
4.2.2.1.4	Eigenvector Centrality.....	92
4.2.2	Analisis Jaringan Hashtag : Co-occurrence dalam Jaringan.....	94
4.2.2.1.1	Degree Centrality Hashtag.....	95
4.2.2.1.2	Betweenness centrality hashtag	98
4.2.3	Analisis Kluster (Memahami Proses Terbentuknya Tren)	100
4.2.4	Pseudopower dalam Jaringan SLine di Tiktok	105

4.3.1 Word Cloud Diskursus SLine di Tiktok	107
4.3.3 Diskursus Kontra Tren Sline.....	114
BAB V.....	123
KESIMPULAN DAN SARAN	123
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Drama Korea Fenomenal "S Line"	4
Gambar 1. 2 Konten mengenai drama SLine oleh Fandom di Twitter	6
Gambar 1. 3 Konten mengenai drama S Line oleh Influencer Drama Korea di Tiktok	6
Gambar 1. 4 Konten viral #SLine di Tiktok.....	7
Gambar 1. 5 Konten S Line dari Influenser Agama Kadam Sidik dan berbagai respon masyarakat digital.....	9
Gambar 1. 6 Filter S Line.....	9
Gambar 1. 7 Narasi Kontra terhadap tren Sline di Tiktok.....	10
Gambar 1. 8 Konten Pro Tren S Line di Tiktok	11
Gambar 1. 9 Grafik Google Trends Lonjakan Pencarian "S Line" Periode Juli 2025.....	11
 Gambar 2. 1Kerangka Berfikir.....	 43
 Gambar 4. 1 Cuplikan drama S Line.....	 54
Gambar 4. 2 Kreativitas pengguna tren SLine pada akun Tiktok @cariajadeh	55
Gambar 4. 3 Filter SLine di Tiktok	56
Gambar 4. 4Grafik Google Trends Lonjakan Pencarian "S Line" Periode Juli 2025	57

Gambar 4. 5 Data Edges List NodeXL (Sumber : Data Penelitian).....	60
Gambar 4. 6 Visual Grafik SLine di Tiktok (Sumber : Data Penelitian)	65
Gambar 4. 7 Sentralitas Aktor (Sumber : Data Penelitian)	78
Gambar 4. 8 Top User Accounts berdasarkan Degree Centrality (Sumber : Data Penelitian)	80
Gambar 4. 9 Sentralitas akun Youncxx Berdasarkan Degree Centrality (Sumber : Data Penelitian).....	81
Gambar 4. 10 Interaksi akun Youncxx melalui hashtag.....	83
Gambar 4. 11 Sentralitas akun Drakorapril berdasarkan Degree Centrality (Sumber : Data Penelitian).....	84
Gambar 4. 12 Salah satu konten Sline pada akun drakorapril	84
Gambar 4. 13 interaksi akun dramakoreaapril di Tiktok (Sumber : data penelitian)	84
Gambar 4. 14 Sentralitas akun Pacarwooseok berdasarkan Degree Centrality (Sumber : Data Penelitian).....	85
Gambar 4. 15 Interaksi akun pacarwooseok_oppa di Tiktok (Sumber : Data Penelitian)	86
Gambar 4. 16 Top Account berdasarkan Betweenness Centrality	87
Gambar 4. 17 Top Akun berdasarkan Closeness Centrality	90
Gambar 4. 18 Top Aktor berdasarkan Egenvector Centrality	93
Gambar 4. 19 Visualisasi jaringan hashtag Tren Sline di Tiktok (Source : Sumber data Penelitian).....	94
Gambar 4. 20 Top Hashtag berdasar Degree Centrality.....	95

Gambar 4. 21 Scene Lee So Hyuk dalam drama Sline	97
Gambar 4. 22 Top Hashtag berdasarkan Betwennes centrality.....	98
Gambar 4. 23 Jaringan Komunikasi tren SLine di Tiktok (sumber : Data Penelitian)	100
Gambar 4. 24 Word cloud diskursus Sline	107
Gambar 4. 25 Pendapat pro tren SLine	109
Gambar 4. 26 Aktivitas respon konten pro SLine	110
Gambar 4. 27 Aktivitas Tren SLine di Tiktok	113
Gambar 4. 28 Aktivitas kontra tren Sline ranah aib dan privasi	115
Gambar 4. 29 Aktivitas diskursus kontra tren Sline.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
--------------------------------------	----